

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasandan hasil penelitian tentang Pemanfaatan situs sejarah dalam lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Barumun Tengah,dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut

1. Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Barumun Tengah dapat berjalan efektif, karena keadaan siswanya mendung baik dari segi intelektual, mental minat belajar yang mereka miliki. Hal itu dapat memudahkan untuk menerapkan metode atau cara mengajar dengan efektif dan efesien. Selain itu guru juga mempersiapkan segala macam kebutuhan, dalam mengajar, seperti menyiapkan bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, bahan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan KI/KD dan dilengkapi dengan indikator pencapaian pembelajaran, angket.
2. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Barumun Tengah Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. Contohnya adalah slides, diorama, TV, video, film, peta, miniatur dan sejenisnya.Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resouces by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media masa. Contohnya adalah museum,

perpustakaan, situs-situs bersejarah, arsip-arsip, pasar, toko-toko, tokoh masyarakat dan lainnya yang terdapat dilingkungan sekitar.

3. Pemanfaatan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Barumun Tengah sangat terlihat, hal ini biasa dilihat dari perubahan pada siswa ketika pembelajaran sejarah siswa lebih aktif, memiliki semangat belajar sejarah yang tinggi, tidak bosan atau jenuh dengan pelajaran sejarah yang hanya teori saja, memiliki wawasan yang luas, dapat menambah sikap sosial terhadap masyarakat sekitar situs sejarah, menjadikan pelajaran sejarah menjadi real tidak lagi abstrak, dapat melihat bukti situs peninggalan sejarah secara langsung tanpa harus beraangan atau melihat melalui LCD proyektor dan film- film sejarah dan lain-lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, maka diuraikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan peranan situs dan peninggalan sejarah sebagai salah satu sumber belajar sejarah, kiranya instansi pendidikan seperti sekolah lebih giat lagi memanfaatkan situs dan peninggalan sejarah tersebut dalam kegiatan belajar-mengajar serta mengadakan kegiatan kunjungan.
2. Dalam menjadikan situs dan peninggalan sejarah di portibi dikecamatan Barumun tengah kabupaten padang lawas sebagai sumber belajar sejarah maka di harapkan peren guru sejarah yang sangat intens dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Dengan adanya situs dan peninggalan sejarah di portibi kabupaten padang
3. lawas, maka guru sejarah dapat memfaatkannya sebagai sumber belajar sejarah melalu cara memperkenalkan kepada siswa dan membawa langsung para siswa ke peninggalan situs sejarah di portibi kemudian menghubungkannya dengan materi pelajaran yang sedang di pelajar.